

Pembinaan Literasi Siswa Melalui Penggunaan Buku Sains Bergambar di SDN 107 Langkeang Kabupaten Maros

Sitti Nurjannah^{1*}, Endang Ruswiyani², Erniati³,
Abrina Maulidnawati Jumrah⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam Makassar

^{1*} sittinurjannah.dty@uim-makassar.ac.id; ² endang.ruswiyani@gmail.com;

³ erniatiherman18@gmail.com; ⁴ abrinairwan@gmail.com

Abstrak

Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik khususnya di sekolah dasar adalah kemampuan literasi dan numerasi. Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola informasi melalui membaca dan menulis. Pada kenyataannya, kemampuan dasar tersebut terkadang masih sangat minim bagi sebagian siswa di sekolah dasar khususnya di SDN 107 Langkeang Kabupaten Maros. Dengan melakukan pembinaan kepada siswa memberikan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan literasi. Kegiatan tersebut berupa penggunaan media buku bergambar dalam bentuk sains, penggunaan buku cerita, serta kegiatan mendongeng bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan pembinaan ini diikuti oleh siswa sekolah dasar kelas 1, 2, dan 3 dengan memberikan perlakuan berbeda berdasarkan usia dan tingkat kemampuan siswa. Dari hasil pembinaan yang diberikan, menunjukkan hasil yang memuaskan bagi siswa sekolah dasar. Hal tersebut ditunjukkan dari antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembinaan literasi, peningkatan kemampuan baca tulis siswa kelas 1, serta peningkatan kemampuan bercerita bagi kelas 2 dan 3. Selanjutnya, siswa dapat mengelola informasi yang diperoleh ataupun dibaca dengan mampu menceritakan kembali informasi yang ditemukan pada buku yang dibaca. Selanjutnya, respon yang sangat positif diberikan oleh para guru karena kegiatan pembinaan tersebut memberikan warna baru terhadap kegiatan pembelajaran di SDN 107 Langkeang Kabupaten Maros.

Kata Kunci: *pembinaan literasi, buku sains bergambar, bercerita*

Pendahuluan

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Undang-undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pada pasal 4 butir c, mengatakan bahwa tujuan penyelenggaraan sistem perbukuan adalah untuk menumbuhkembangkan budaya literasi seluruh Warga Negara Indonesia. Salah satu isi pasal tersebut memerintahkan agar seluruh masyarakat Indonesia melakukan literasi besar-besaran di tanah air.

Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa khususnya di sekolah dasar adalah kemampuan literasi dan numerasi. Literasi adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola informasi saat melakukan kegiatan membaca dan

menulis. Pada siswa sekolah dasar, khususnya di daerah yang masih kurang percepatan akses informasi berdampak pada kurangnya kemampuan literasi siswa. Kurangnya penggunaan media belajar serta kurang tersedianya buku-buku yang memadai untuk siswa sehingga menyebabkan kurang tertariknya siswa dalam kegiatan membaca.

Kegiatan belajar haruslah menyenangkan dan inovatif, serta dilakukan dengan cara yang tidak monoton (Nonci & Karmila, 2021). Oleh karena itu, peningkatan literasi siswa juga harus dilakukan dengan tidak hanya membaca secara mengeja, namun dengan cara yang inovatif dan kreatif untuk menarik minat siswa serta menciptakan pembelajaran literasi yang bermakna. Selanjutnya, beberapa guru menerapkan literasi digital berupa penggunaan aplikasi dalam hal ini *E-Learning* (Imran, et al., 2021). Dengan upaya tersebut, diharapkan kegiatan membaca menjadi lebih meningkat.

Untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia sekolah dasar, perlu dilakukan cara-cara inovatif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan literasi akan terasa lebih menyenangkan dan akan menjadi lebih bermakna. Dalam melakukan pembinaan, salah satu alternatif yang digunakan adalah menggunakan buku sains bergambar, serta buku cerita lain yang memiliki tulisan yang tidak terlalu banyak, namun dapat memberikan informasi yang bermakna bagi anak. Hal tersebut sejalan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh (Farenda, 2018) bahwa penggunaan buku bergambar sudah valid untuk digunakan di sekolah dasar.

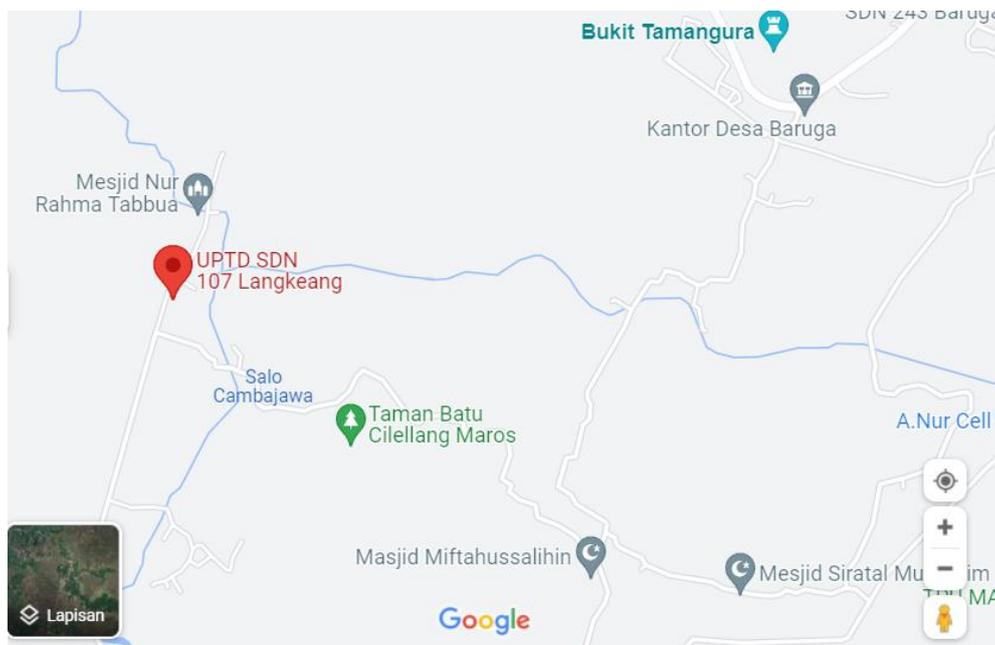
Beberapa kelebihan dari penggunaan buku sains bergambar adalah siswa dapat membaca dengan melihat gambar yang tersedia sehingga kegiatan membaca tidak membosankan. Selain itu, siswa sekolah dasar dapat melakukan experiment dengan cara menyenangkan jika ada kegiatan praktik di sekolah. Namun, untuk kegiatan literasi, penggunaan buku sains bergambar dapat menstimulasi kemampuan anak untuk bercerita karena dapat mengimajinasikan gambar yang terdapat dalam buku tersebut. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Farida dalam (Farenda, 2018) bahwa “gambar adalah bahasa alam pikir anak, semua informasi yang diterima akan dipikirkan dalam pikiran dalam bentuk kongkret, bentuk yang sesuai dengan pikirannya sendiri”. Selain itu, untuk siswa usia kelas 1 dan 2, buku cerita sains bergambar dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih kemampuan membaca karena tulisan yang terdapat dalam buku sains bergambar tidak terlalu Panjang dan dapat dibaca sesuai dengan tingkat konsentrasi anak usia kelas 1 dan 2. Dengan demikian, penggunaan buku sains bergambar dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa di sekolah dasar.

Adapun tujuan dalam kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa bagi siswa Sekolah Dasar melalui penggunaan buku sains bergambar. Dengan demikian, siswa dapat diharapkan mengelola informasi yang diperoleh melalui buku bacaan atau media yang ditemukan sehingga dapat menyaring informasi yang diterima.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu

UPTD SDN 107 Langkeang adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Mattiro Deceng, Kec. Lau, Kab. Maros, Sulawesi Selatan. Kegiatan pembinaan literasi siswa dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober – 22 November 2021. Adapun lokasi kegiatan digambarkan pada peta berikut ini:



Gambar 1. Peta Lokasi SDN 107 Langkeang
(<https://www.google.com/maps/place/UPTD+SDN+107+Langkeang>)

Khalayak/Sasaran Mitra

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, mitra kami adalah warga SDN 107 Langkeang yakni siswa kelas 1, 2, dan 3 yang berjumlah 52 siswa. Penentuan sampel ini berdasarkan survey yang kami laksanakan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru serta siswa pada tingkat tersebut.

Tahap Persiapan

Tim melaksanakan survey awal pada tanggal 25 Oktober 2021 dengan melaksanakan wawancara langsung kepada kepala sekolah dan guru di UPTD SDN 107 Langkeang Kabupaten Maros. Tim pelaksana mengkomunikasikan hal yang perlu dipersiapkan seperti materi pembelajaran, buku bacaan, strategi pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses peningkatan literasi.

Rapat Koordinasi dengan Tim Pengusul

Kegiatan rapat dilaksanakan sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan untuk membahas agenda kegiatan serta pengaturan pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah.

Pengolahan Informasi

Tim pelaksana mengumpulkan informasi dari hasil wawancara serta rapat koordinasi yang telah dilaksanakan untuk peningkatan literasi di SDN 107 Langkeang.

Penyusunan Materi Pelatihan

Tim pelaksana menyusun materi yang akan diperlukan untuk proses pembelajaran peningkatan literasi siswa. Materi yang disiapkan adalah kesiapan buku-buku cerita, cerita yang akan disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar, pembelajaran membaca bagi kelas 1 sehingga dalam kegiatan pelaksanaan dapat berjalan dengan baik.

Pelaksanaan Kegiatan

- a. Pelaksanaan kegiatan pada minggu pertama, dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 November Pukul 08:00 hingga Pukul 12:00. Anggota tim melakukan pendampingan dikelas 1 untuk melatih kemampuan baca tulis, dikelas dua untuk mendampingi kegiatan literasi membaca dan menulis serta bercerita, dan kelas tiga melatih kemampuan bercerita serta menelaah informasi.
- b. Pelaksanaan kegiatan minggu ke 2 berlangsung pada tanggal 15 November. Kegiatan meliputi mendongeng serta membaca buku cerita untuk kelas 1 dan 2. Dikelas 3, membaca buku cerita dalam bentuk sains serta melatih penelaan informasi.
- c. Pelaksanaan kegiatan minggu ke 3 berlangsung pada tanggal 22 November 2021. Kegiatan berlangsung di kelas 1 sampai 3. Pada kelas 1 berlangsung kegiatan membaca serta menulis dan bercerita. Selain itu, di kelas dua kegiatannya yang dilaksanakan adalah menceritakan ulang isi buku yang telah dibaca siswa. Di kelas 3 kegiatan peningkatan literasi adalah melaporkan hasil bacaan buku sains yang telah dibaca siswa.

Focus Group Discussion

Kegiatan ini bertujuan untuk melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian untuk dilaporkan serta dievaluasi tingkat keberhasilannya. Dalam kegiatan pengabdian ini, ada beberapa indikator yang kami tetapkan, yakni:

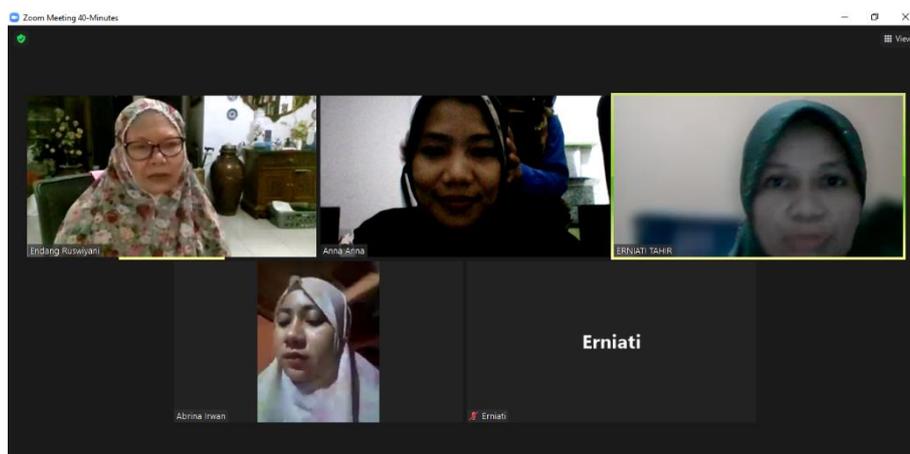
- a. Meningkatnya kemampuan siswa kelas 1 SD dalam membaca dan menulis.
- b. Meningkatnya kemampuan siswa kelas 2 SD dalam membaca, menulis, serta termotivasinya siswa untuk melakukan kegiatan seperti bercerita di depan kelas.
- c. Meningkatnya kemampuan siswa kelas 3 SD dalam menyampaikan isi teks yang telah dibacakan dengan menggunakan pemahaman mereka sendiri melalui kegiatan bercerita seperti yang telah dicontohkan pada saat kegiatan pembinaan.

Metode Evaluasi yang dilaksanakan adalah melakukan wawancara kepada siswa setelah kegiatan berlangsung. Hal tersebut untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan siswa terhadap kegiatan pembinaan yang kami laksanakan di UPTD SDN 107 Langkeang tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pembinaan literasi sangat ditekankan oleh pemerintah guna meningkatkan kemampuan siswa untuk mengelola informasi yang diperoleh, baik melalui media cetak ataupun elektronik. Kemampuan tersebut dipandang masih kurang bagi siswa di SDN 107 Langkeang Kabupaten Maros sehingga dilaksanakanlah kegiatan tersebut.

Sebelum melaksanakan kegiatan peningkatan literasi, terlebih dahulu melaksanakan survey di lokasi kegiatan. Dalam kegiatan survey tim pelaksana melakukan wawancara kepada guru serta kepala sekolah serta melakukan survey terhadap kelas yang akan dilaksanakan kegiatan pengabdian. Setelah melaksanakan survey, tim melaksanakan rapat koordinasi bersama tim untuk membahas persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dihadiri oleh seluruh anggota tim.



Gambar 2. Rapat koordinasi

Setelah melaksanakan rapat koordinasi, tim pelaksana melaksanakan kegiatan di UPTD SDN 107 Langkeang dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas 1, 2, dan 3. Ada berbagai kegiatan yang dilaksanakan seperti pendampingan baca tulis serta mendongeng dan membacakan buku cerita bagi siswa kelas 1. Kegiatan menceritakan ulang isi cerita bagi kelas 2 serta menceritakan isi bacaan bagi siswa kelas 3. Adapun dokumentasi kegiatan sebagai berikut:



Gambar 3. Kegiatan Pembinaan Literasi

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi yang sangat positif bagi warga sekolah di UPTD SDN 107 Langkeang Kabupaten Maros. Peserta didik dapat mengelola informasi yang diperoleh dengan menceritakan kembali isi buku yang telah dibaca. Selanjutnya, bagi kelas 1 dan 2 telah terbiasa merangkaikan kalimat dengan baik serta bisa menarik informasi dari gambar yang dilihat. Dengan demikian, diharapkan dapat menciptakan siswa yang nantinya berfikir kritis terkait informasi yang diterima.

Kegiatan literasi yang kami tekankan adalah siswa membaca sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Adapun media yang kami gunakan adalah buku sains bergambar untuk kelas 3. Buku sains tersebut memiliki ilustrasi gambar yang menarik serta mengandung pesan moral serta unsur ilmu pengetahuan sehingga peserta didik dapat mengintegrasikan antara kebiasaan membaca, buku pekerja dan ilmu pengetahuan. Menurut Marlina & Suhita, (2017) bahwa kegiatan membaca rutin merupakan program yang krusial untuk menjamin terciptanya kebiasaan dan budaya membaca pada warga sekolah.

Untuk menciptakan kebiasaan membaca serta pengelolaan informasi, pada kegiatan ini kami menyampaikan materi dengan berdoneng atau bercerita. Kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi siswa dimana kami menyisipkan dongeng sehingga siswa mampu memahami isi cerita dan materi yang disampaikan. Siswa sekolah dasar mampu menarik kesimpulan serta menjawab pertanyaan sederhana terkait materi yang kami sajikan sehingga kegiatan pembelajaran sangat menyenangkan. Hal tersebut, sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Purwo (2017) bahwa peran Gerakan Literasi Sekolah dapat menumbuhkan budaya membaca, menyimak, menulis, bagi warga sekolah yang berujung pada memahami informasi secara analitis dan kritis dan reflektif.

Selanjutnya, kegiatan pembinaan literasi dapat berdampak pada kemampuan siswa dalam melakukan pemecahan masalah dengan menemukan solusi permasalahan dalam setiap bacaan mereka. Selain itu, dengan melakukan kegiatan literasi seperti bercerita dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa sekolah dasar. Sejalan dengan hal tersebut, Nurjannah & Sudarwinoto (2020) menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran haruslah mengajarkan siswa untuk mampu menyelesaikan masalah mereka dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku sains bergambar dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa. Selanjutnya, buku sains bergambar dapat digunakan sebagai media dalam kegiatan pembelajaran karena dengan kombinasi antara buku paket serta media lain dapat meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada institusi kami Yayasan Perguruan Tinggi Al-Gazali Universitas Islam Makassar yang telah memberikan support serta dukungannya terhadap kegiatan pelaksanaan pengabdian kami, terkhusus kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M-UIM) yang telah menyetujui pelaksanaan kegiatan ini. Selanjutnya kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan FKIP-UIM yang telah mensupport kegiatan pengabdian ini.

Terimakasih kepada mitra kami yakni UPTD SDN 107 Langkeang yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

Referensi

- Farenda, M. F. (2018). *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Literasi Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP, Universitas Jambi
- Imran, M. C., Jusmaniar, N., Sulviana, S., Indahyanti, R., Mursidin, M., & Nurjannah, S. (2021). Pelatihan Quizizz Sebagai Sarana Penguatan Literasi Digital Bagi Mahasiswa. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/2651>
- Marliana, N. L., & Suhita, S. (2017). Pengembangan Program Gerakan Literasi Sekolah Bagi Para Siswa SDN Cinyosog 01 Cileungsi. *Tuturan*, 6(1), 762-770. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jurnaltuturan/article/view/1586>
- Nonci, J., & Karmila, K. (2021). The Effectiveness of Contextual Video in Increasing Students' English Listening Comprehension: A Quasi-Experimental Study of Seventh Years Students of SMPN 13 Poleang Utara. *Journal of Research and Multidisciplinary*, 4(1), 423-429. <https://journal.alhikam.net/index.php/jrm/article/view/45>
- Nurjannah, S. & Sudarwinoto. (2020). The Use of Debate's Motion in Improving Students' English-Speaking Skill through Project-Based Learning using Mix Method. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(4), 042008. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/4/042008>
- Purwo, S. (2017). Peran Gerakan Literasi Sekolah Dalam Pembelajaran Kreatif-Produktif di Sekolah Dasar. *Karya Ilmiah Dosen*, 3(1). <https://journal.stkipgtritreggalek.ac.id/index.php/kid/article/view/85>